



---

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIIIA3 SMP ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH MELALUI PEMBELAJARAN DARING MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PENDEKATAN *TPACK***

**Nasrul<sup>1</sup>, Arifah Novia Arifin<sup>2</sup>, Arniati Rasyid<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>IPA Terpadu, SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah

Email: [nasrul.abuhanif.nn@gmail.com](mailto:nasrul.abuhanif.nn@gmail.com)

<sup>2</sup>Biologi, Universitas Negeri Makassar

Email: [arifahnoviaarifin@unm.ac.id](mailto:arifahnoviaarifin@unm.ac.id)

<sup>3</sup>IPA, UPT SPF SMPN 1Makassar

Email: [rasyidarnie@gmail.com](mailto:rasyidarnie@gmail.com)

---

### **Artikel info**

*Received*; 7-04-2021

*Revised*; 10-04-2021

*Accepted*; 25-04-2021

*Published*; 16-04-2021

### **Abstrak**

**Abstrak.** Dalam pembelajaran IPA Terpadu Materi Sistem Gerak pada manusia masih banyak siswa yang menunjukkan hasil belajar yang kurang, terlihat dari Hasil Ulangan Harian yang mayoritas dibawah KKM. Oleh karena itu perlu suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut yaitu melalui implementasi Model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *TPACK*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah dalam menyelesaikan soal-soal pada materi pokok Sistem Gerak Pada Manusia melalui implementasi Model *Problem Based Learning*. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIIIA3 SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah. Data yang dikumpulkan meliputi hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus meliputi 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 85% siswa memperoleh nilai  $\geq 78$ . Hasil penelitian menunjukkan: Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 13,33% dengan nilai rata-rata 44,00 .Pada siklus II sebesar 86,67 % dengan nilai rata-rata 81,67 dan Pada siklus III sebesar 96,67% dengan nilai rata-rata 86,77. Dari data tersebut di atas jelas menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar belum sesuai harapan yang berarti indikator keberhasilan belum tercapai sedangkan pada siklus II dan III hasil belajar sudah sesuai harapan yang berarti indikator keberhasilan sudah tercapai.

---

### **Key words:**

Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, *TPACK*

artikel pinisi:journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



---

## **PENDAHULUAN**

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Tugas seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang

guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan model pembelajaran. Dalam mengembangkan model pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara model yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Pada penelitian ini dipilih Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu, Materi Sistem Gerak pada manusia. Pendekatan yang digunakan adalah TPACK (*technological, pedagogical, content knowledge*). TPACK merupakan kerangka pengintegrasian teknologi ke dalam proses pembelajaran yang melibatkan paket-paket pengetahuan tentang teknologi, materi, dan proses atau strategi pembelajaran. Model pembelajaran PBL ini merupakan inovasi dalam pembelajaran, hal ini karena dalam penerapannya kemampuan berpikir siswa dioptimalkan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan. PBL digunakan untuk mendukung pola berpikir tingkat tinggi (HOT atau *higher-order thinking*) dalam situasi yang berorientasi masalah.

Peneliti disini mencoba menerapkan model pembelajaran PBL dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana model ini akan menciptakan pembelajaran yang tidak kaku dan penuh kerjasama antar siswa serta melatih kesiapan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Melalui Pembelajaran Daring Model *Problem Based Learning* Pendekatan TPACK”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar selama kurang lebih tiga Minggu dimulai tanggal 31 Mei sampai dengan 13 Juli 2021. Sebelum proses pembelajaran di kelas dilaksanakan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran, dan alat penilaian. Pelaksanaan praktik pembelajaran dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah secara daring. SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah berada di Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIIIA3 SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar tahun pelajaran 2020-2021 sebanyak 30 orang siswa. Teknik tes meliputi pos tes pada akhir siklus I, siklus II dan siklus III. Sebagai tolok ukur penelitian ini, apabila rata-rata nilai pos tes siswa dalam kelas mencapai diatas KKM ( $\geq 78$ ). Indikator keberhasilan (tolok ukur) penelitian tindakan kelas ini adalah : Apabila sekurang-kurangnya 85% siswa memperoleh nilai minimal 78 dengan rentang nilai 0 sampai dengan 100. Prosedur Penelitian ini terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu 1) perencanaan, 2) Tindakan 3) pengamatan, 4) refleksi. (Arikunto, 2006:74).

Perencanaan: Dalam perencanaan yang perlu disiapkan meliputi: Silabus, Rencana Pembelajaran, Sistem Penilaian dan Instrumen Penilaian. Pelaksanaan Tindakan: Pada tahap awal siswa diberi penjelasan singkat tentang lembar kerja yang harus diselesaikan dengan cara diskusi kelompok yang terdiri 5 sampai 7 anak.

Observasi: Observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan, peneliti/pengamat mengamati kecermatan dan aktifitas siswa dalam diskusi kelompok dengan membuat catatan yang dapat digunakan pada saat refleksi.

Refleksi: Pada akhir siklus diadakan refleksi dengan cara pemberian tes tertulis pada siswa. Hasil tes dan observasi aktifitas siswa dijadikan dasar perbaikan dan perubahan pada siklus berikutnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan siklus 1 dilaksanakan pada hari Jumat, 4 Juni 2021. Pembelajaran dilaksanakan melalui daring melalui aplikasi Microsoft Teams. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII (Delapan), Materi Pokok Sistem Gerak pada Manusia, Hewan dan Tumbuhan. Sub Materi Rangka dan Sendi pada manusia. Hal utama yang harus disiapkan pembelajaran melalui daring yaitu kesiapan siswa menggunakan MS Teams. Aplikasi ini telah diperkenalkan kepada siswa sejak awal pembelajaran online disekolah ini, jadi memudahkan untuk pelaksanaan pembelajaran daring dengan palikasi ini.

Kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Juni 2021. Pembelajaran dilaksanakan melalui daring melalui aplikasi Microsoft Teams. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII (Delapan), Materi Pokok Sistem Gerak pada Manusia, Hewan dan Tumbuhan. Sub Materi Otot sebagai alat gerak aktif.

Kegiatan siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Juni 2021. Pembelajaran masih dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Microsoft Teams. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII (Delapan), Materi Pokok Sistem Gerak pada Manusia, Hewan dan Tumbuhan. Sub Materi Kelainan pada system Gerak Manusia.

Berikut Tabel Hasil Pos Tes Siswa

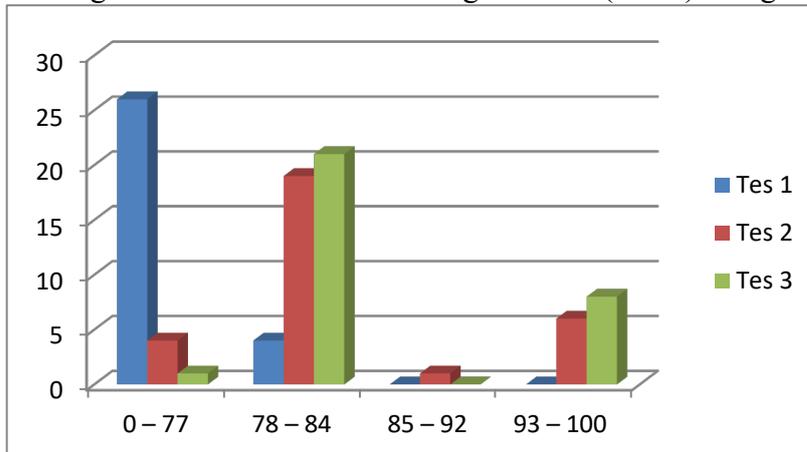
No	Uraian	Tes 1	Tes 2	Tes 3
1	Nilai Terendah	20	60	60
2	Nilai Tertinggi	80	100	100
3	Nilai Rata-rata	44,00	81,67	86,77
4	Rentang Nilai	60	40	40

Tabel distribusi frekuensi

Interval Nilai	Predikat	Frekuensi		
		Tes 1	Tes 2	Tes 3
0 – 77	D	26	4	1
78 – 84	C	4	19	21
85 – 92	B	0	1	0
93 – 100	A	0	6	8
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>

*\*dibuat berdasarkan hasil analisis KKM*

Bila digambarkan dalam bentuk diagram blok (Chart) sebagai berikut



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat direkap nilai tertinggi 80, nilai terendah 20 dan rata-rata 44,00 pada siklus I. Nilai tertinggi pada siklus II 100, nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 81,67. Nilai tertinggi pada siklus II 100, nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 86,77.

### **Pembahasan**

Menurut Dimiyati dan Mujdiono (2009:20), hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiringan. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah *cognitive*, *affective*, dan *psychomotor*. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.

Model *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah metode mengajar dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, proses dimana siswa melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi, yang dapat berfungsi untuk menambahkan kecakapan dalam analisis, inisiatif dan kritis yang nantinya akan terbenam pada pola pikir siswa.

Boud dan Feletti dalam Rusman (2010) mengemukakan bahwa Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) adalah inovasi yang paling signifikan dalam pendidikan. Margetson dalam Rusman (2010) mengatakan bahwa Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) membantu untuk meningkatkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis, dan belajar aktif, serta memfasilitasi keberhasilan memecahkan masalah, komunikasi, kerja kelompok, dan keterampilan interpersonal dengan lebih baik dibanding model lain.

Peserta didik pada jaman sekarang sudah terbiasa dalam penggunaan IT. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru harus dapat menyesuaikan dengan karakter peserta didik yang akrab dan terbiasa dalam menggunakan teknologi. TPACK (*Technologi Pedagogical Content Knowledge*) merupakan salah satu pendekatan yang menggunakan ICT dalam pembelajaran. *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) adalah pengetahuan guru tentang bagaimana memfasilitasi pembelajaran siswa dari konten tertentu melalui pendekatan pedagogik dan teknologi (Cox & Graham, 2009: 63). *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) merupakan kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran dengan mengintegrasikan strategi pembelajaran dan teknologi. Hal inilah yang membedakan kedalaman penguasaan kompetensi bagi setiap guru mata pelajaran.

Pada salah satu penelitian penerapan model PBL, berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran Animasi di kelas XI MM1 SMKN 1 Trenggalek, oleh Dea Nenaressa Kerling Tahun 2020 disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Edmodo. Kemudian berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Jambepawon 02 Blitar yang dilaksanakan selama 3 siklus oleh Tayik Novita Wati dan Nafiah pada tahun 2020 disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan TPACK dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SDN Jambepawon 02 Blitar. Kemudian Dengan Memadukan Model PBL dan Pendekatan TPACK pada penelitian ini menjadikan pembelajaran lebih menarik, faktual dan kontekstual.

Dan hasil kajian diatas pada pelaksanaan siklus II dan III menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Dari hasil pos tes pada siklus I nilai rata-rata 44,00 dan prosentase ketuntasan 13,33% . Pada siklus II nilai rata-rata 81,67 dan prosentase ketuntasan 86,67%. Pada siklus III nilai rata-rata 86,77 dan prosentase ketuntasan 96,67%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan yaitu sekurang-kurangnya 85% siswa memperoleh nilai  $\geq 78$ .

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah setelah selesainya penelitian ini maka penulis sadar bahwa penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimah kasih kepada Bapak/Ibu dosen pembimbing di kampus Universitas Negeri Makassar terkhusus pada pelaksana kegiatan PPG dalam Jabatan Angkatan 1 Tahun 2021 yang telah menjadi perantara terlaksananya kegiatan penelitian ini.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari data tersebut di atas jelas menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar belum sesuai harapan yang berarti indikator keberhasilan belum tereapai akan tetapi pada siklus II dan III hasil belajar sudah sesuai harapan yang berarti indikator keberhasilan sudah tercapai. dapat disimpulkan bahwa melau implementasi pembelajaran *problem based learning* dengan pendekatan TPACK dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIA3 SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar tahun pelajaran 2020-2021 pada materi pokok Sistem Sistem Gerak Pada Manusia.

### **Saran**

Selama melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Islam Terpadu Wahdah islamiyah saya akan menyampaikan beberapa saran yaitu: Kepada Pihak Sekolah agar Mengoptimalkan semua fasilitas pembelajaran yang dimiliki sekolah demi kemajuan intelektualitas dan keterampilan diri siswa; Meningkatkan mutu pendidikan yang telah diraih untuk menjadi lebih baik lagi serta mempertahankan prestasi yang telah di capai dan Kepada Seluruh Guru Serta peneliti berikutnya diharapkan selalu menjaga kekompakan dan kerjasama dengan pihak sekolah dalam melakukan pengembangan serta pembinaan kepada siswa, kemudian diharapkan lebih meningkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan tugas-tugas penelitian yang ada.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Banawi, Asmin. 2019. Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks *Discovery/Inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning*. Jurnal Biology Science & Education 2019.
- Nasrul. 2021. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Angkatan 1, SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah. Makassar: PRODI PPG UNM.
- Nenaressa Kerling, Dea. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Edmodo Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Animasi Kelas XI MM 1 SMK Negeri 1 Trenggalek Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Novita Wati, Tayik & Nafiah. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tpack Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri Jambepawon 02 Blitar. National Conference For Ummah, Published 30 December 2020.
- Pujriyanto. 2019. *Peran Guru dalam Pembelajaran Abad 21*. Tim Pengembang Subtansi PPG Pedagogik.
- Widi wisudawati, Asih & Sulistyowati, Eka. (2013). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Bumi Aksara.